

## Pengaruh Literasi Digital dan Literasi Membaca terhadap Minat Belajar Matematika Peserta Didik

Muhammad Nur Ihsan Hamin<sup>1\*</sup>, Hesti Erviana<sup>2</sup>, & Nurhalizah Ramli<sup>3</sup>  
<sup>1, 2, 3</sup>Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

### INFO ARTICLES

#### Article History:

Received: 01-05-2025  
Revised: 30-06-2025  
Approved: 30-06-2025  
Publish Online: 30-06-2025

#### Key Words:

Digital Literacy; Reading Literacy;  
Learning Interest; Mathematics;



This article is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

**Abstract:** This study aims to determine the effect of digital literacy on interest in learning mathematics, the effect of reading literacy on interest in learning mathematics, and the effect of digital literacy and reading literacy on interest in learning mathematics. This study was conducted at UPT SMA Negeri 3 Makassar with a sample of 197 grade XI students who were randomly selected using the cluster random sampling technique. The approach to this research is quantitative with the *ex-post facto* type. Based on the results of descriptive statistical testing and prerequisite tests and hypothesis testing by applying inferential statistics, it was obtained that there is an influence of digital literacy on interest in learning mathematics with a decision basis of sig value  $0.000 < sig 0.05$  then  $H_1$  is accepted, there is no influence of reading literacy on interest in learning mathematics with a decision basis of sig  $0.068 > sig 0.05$  then  $H_0$  is accepted, and there is an influence of digital literacy and reading literacy on interest in learning mathematics with a decision basis of sig value  $0.000 < sig 0.05$  then  $H_1$  is accepted. The findings of this study are important for educators in designing mathematics learning strategies that are more relevant to the needs of the times. It is hoped that the learning process can apply technology effectively and facilitate students with interesting learning media.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi digital terhadap minat belajar matematika, pengaruh literasi membaca terhadap minat belajar matematika, dan pengaruh literasi digital dan literasi membaca terhadap minat belajar matematika. Penelitian ini dilaksanakan di UPT SMA Negeri 3 Makassar dengan sampel sebanyak 197 peserta didik kelas XI yang dipilih secara acak dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis *ex-post facto*. Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif dan uji prasyarat serta uji hipotesis dengan menerapkan statistik inferensial, diperoleh bahwa terdapat pengaruh literasi digital terhadap minat belajar matematika dengan dasar keputusan nilai sig  $0,000 < sig 0,05$  maka  $H_1$  diterima, tidak terdapat pengaruh literasi membaca terhadap minat belajar matematika dengan dasar keputusan sig  $0,068 > sig 0,05$  maka  $H_0$  diterima, serta terdapat pengaruh literasi digital dan literasi membaca terhadap minat belajar matematika dengan dasar keputusan nilai sig  $0,000 < sig 0,05$  maka  $H_1$  diterima. Temuan penelitian ini penting bagi pendidik dalam merancang strategi pembelajaran matematika yang lebih relevan pada kebutuhan zaman. Diharapkan proses pembelajaran dapat menerapkan teknologi secara efektif dan memfasilitasi peserta didik dengan media pembelajaran yang menarik.

**Correspondence Address:** Jln. Musafir, Samata, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia, Kode Pos 92113; *e-mail:* ikhzn028@gmail.com

**How to Cite (APA 6<sup>th</sup> Style):** Hamin, M.N.I., Erviana, H., & Ramli, N. (2025). Pengaruh Literasi Digital dan Literasi Membaca terhadap Minat Belajar Matematika Peserta Didik. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 10(2): 215-228. <http://dx.doi.org/10.30998/jkpm.v10i2.29001>

**Copyright:** 2025 Muhammad Nur Ihsan Hamin, Hesti Erviana, Nurhalizah Ramli

**Competing Interests Disclosures:** The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.

## PENDAHULUAN

Perubahan serta perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang pesat pada beberapa dekade terakhir yang berdampak secara signifikan dalam beragam aspek kehidupan, termasuk pada dunia pendidikan (Fricticarani et al., 2023; Hunady et al., 2022; Pahlavan & Krishnamurthy, 2021; Taruklimbong & Sihotang, 2023). Pendidikan dengan paradigmanya yang mengalami perubahan pada era digitalisasi ini mengakibatkan pembelajaran lebih inklusif dan fleksibel yang menggeser model pendidikan tradisional berpusat pada guru dan berbasis buku teks (W. M. B. B. Sinaga & Firmansyah, 2024). Proses pembelajaran pada era digital yang tidak lagi membatasi interaksi peserta didik dan guru secara langsung di kelas (Haleem et al., 2022; Putri, 2023; Yusup et al., 2023), melainkan merambah ke beragam *platform* pada digital yang memungkinkan mengakses informasi dengan cepat dan luas. Oleh sebabnya, literasi digital menjadi hal yang esensial dan harus dimiliki setiap individu untuk menunjang kompetensinya (H. Pratiwi et al., 2024). Jadi, peserta didik haruslah dapat memanfaatkan suatu teknologi dengan kreatif, bertanggung jawab dan kritis dalam proses pembelajaran.

Literasi digital merupakan kecakapan manusia untuk hidup, belajar dan bekerja dalam masyarakat digital serta aksesibilitas dan tingkat penilaian interaksi masyarakat atau seseorang untuk memanfaatkan atau membuat informasi (Lestari et al., 2024; Tinmaz et al., 2022). Peng & Yu (2022) berpendapat bahwa literasi digital merupakan keterampilan yang tidak hanya berfokus pada penguasaan keterampilan teknis, melainkan kebijaksanaan dan pemahaman yang lengkap terkait informasi daring. Peran literasi digital bukan sekedar gerakan literasi nasional semata, namun menjadi tempat atau media dalam berinteraksi yang cakupannya luas dengan diskusi atau sebagai sumber informasi pada konteks pembelajaran (Fadhilah, 2021). Selain itu, dengan literasi digital pola pikir kritis matematis dapat terbangun dalam pencarian informasi yang relevan serta berkualitas (Jayantika & Namur, 2022). Dalam membangun pola pikir kritis peserta didik terutama dalam pembelajaran matematika, tentunya peserta didik membutuhkan rujukan yang mendalam pada materi, seperti halnya melihat berbagai tutorial *Youtube*, atau menggunakan sebuah aplikasi yang dapat menunjang pembelajaran matematikanya (Dewi & Handayani, 2022). Namun, literasi digital dengan perannya pada pembelajaran terutama dalam pembelajaran matematika tidak sejalan dengan fakta yang ada.

Rendahnya literasi digital peserta didik ini telah ditunjukkan dalam beberapa hasil penelitian (Septia & Wahyu, 2023; Dinata, 2021; Widiyanti, 2021; Amaly & Armiah, 2021). Hasil survei skala nasional yang dilakukan oleh Ririen & Daryanes (2022) menunjukkan bahwa literasi digital Indonesia masih berada pada kategori sedang dengan angka perolehan yaitu 3,47. Hasil survei tersebut sejalan dengan pernyataan Simbolon et al. (2022) yang menyatakan bahwa kemampuan penerapan media digital generasi muda masih tidak dapat diimbangi dalam memperoleh informasi pengembangan diri. Berdasarkan fakta pada pembelajaran matematika, peserta didik masih cenderung bosan dan sukar dalam memahami materi yang dijelaskan oleh guru (Hasanah et al., 2021; Mulyoto et al., 2023; Qorimah et al., 2025). Hal tersebut seharusnya dapat diatasi dengan menawarkan berbagai solusi seperti halnya proses pembelajaran dilakukan dengan berbasis digital (Novitasari et al., 2021; Elvi et al., 2021), sehingga peserta didik dalam belajar matematika dapat memiliki minat yang tinggi. Selain literasi digital, literasi dasar yang harus dan penting dimiliki oleh peserta didik adalah literasi membaca.

Literasi membaca merupakan suatu kemampuan yang mendasar dan harus dimiliki oleh peserta didik yang dapat digunakan dalam menerima beragam informasi atau sumber yang diterima (Mahardhani et al., 2021). Lubis (2020) mengatakan bahwa budaya literasi membaca bukan semata sesuatu yang mudah untuk dibangun melainkan butuh semangat dan kesadaran akan perubahan. Jadi, literasi membaca tidak hanya sekedar membaca biasa tetapi proses yang dapat membangun budaya tersebut. Namun, hasil survei UNESCO menunjukkan bahwa 0,001% populasi Indonesia tercatat mempunyai minat dalam membaca, hal tersebut bermakna bahwa dari 1000 penduduk Indonesia hanya terdapat 1 individu yang melakukan kegiatan membaca (Fitroh et al., 2024; Ati & Widiyanto, 2020). Di sisi lain, literasi membaca adalah salah satu pilar utama dalam membentuk kemampuan

berpikir kritis serta pemahaman konsep (Aulia et al., 2024), termasuk dalam mata pelajaran matematika.

Matematika, sebagai disiplin ilmu yang menekankan pada kemampuan berpikir logis, analitis, dan sistematis (Zebua et al., 2024; Bicer, 2021; Lovianova et al., 2022), menuntut peserta didik untuk tidak hanya mampu memahami simbol dan prosedur, tetapi juga menafsirkan informasi yang disajikan dalam bentuk teks matematis, soal cerita, maupun instruksi pembelajaran (Rival & Rahmat, 2023; Diniarti et al., 2024). Rendahnya literasi membaca kerap menjadi hambatan dalam memahami konsep dan menyelesaikan permasalahan matematika (Manar et al., 2025; Pratiwi et al., 2023; Sinaga & Simanjorang, 2024), yang pada gilirannya berdampak pada rendahnya minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran matematika.

Faktor psikologis yang salah satunya dapat menentukan keberhasilan dalam belajar adalah minat belajar (Setiawan et al., 2022). Minat belajar merupakan jiwa yang cenderung dan tetap dalam mengenang serta memperhatikan proses atau beberapa aktivitas yang ditandai dengan konsistensi pada rasa senang (Mohzana, 2023). Minat yang tinggi akan mendorong peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran (Jauhari et al., 2023), mengeksplorasi materi lebih dalam (Waruwu & Sitingjak, 2022), dan menunjukkan ketekunan dalam menghadapi tantangan akademik. Sedangkan, rendahnya minat belajar, khususnya terhadap matematika, sering kali menjadi penyebab utama dari rendahnya prestasi dan tingginya kecemasan matematika (*math anxiety*) yang dialami peserta didik (Marweli & Meiliasari, 2024). Fenomena ini akan menjadi kompleks ketika literasi digital serta literasi membaca tidak berkembang secara seimbang.

Hasil penelitian relevan yang dilakukan oleh Landa et al. (2021) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh literasi digital guru terhadap minat belajar peserta didik. Arima et al. (2022) menunjukkan hasil yaitu terdapat pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar peserta didik, Mulyadi & Afriansyah (2022) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa literasi digital mempengaruhi secara positif kemandirian belajar peserta didik. Simbolon et al. (2022) menunjukkan hasil bahwa literasi digital berpengaruh terhadap minat baca peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh Proviara et al. (2024) menunjukkan bahwa peserta didik dengan minat yang tinggi dan kemampuan literasi membaca yang tinggi akan lebih sedikit mengalami suatu kendala. Lubis et al. (2023) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh literasi membaca terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis.

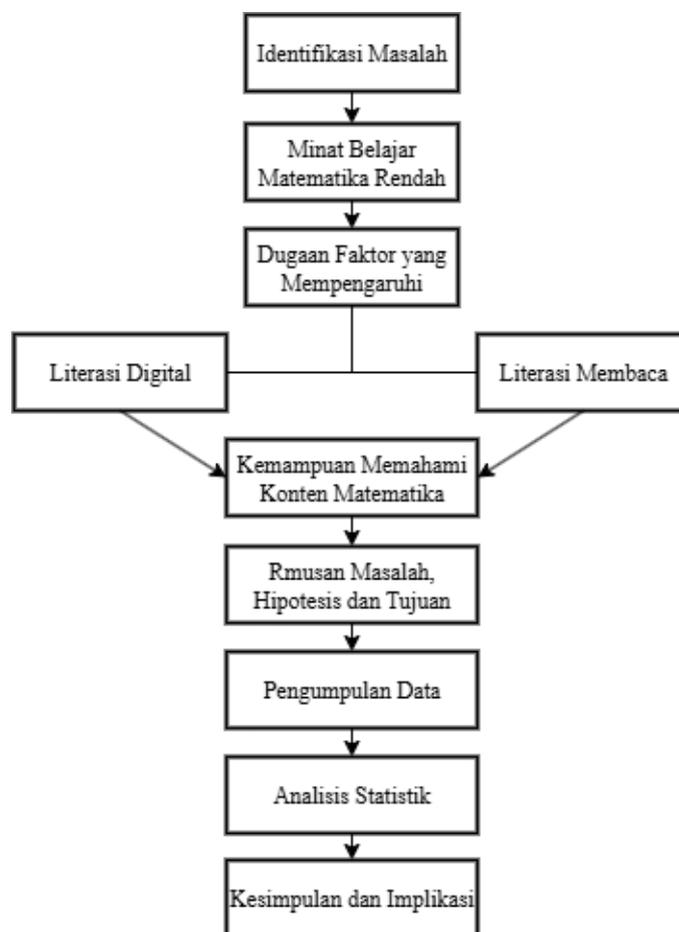
Meskipun berbagai studi telah mengaitkan literasi digital atau literasi membaca secara terpisah dengan capaian kognitif, hampir tidak ada penelitian yang secara simultan memeriksa sinergi keduanya mempengaruhi minat belajar matematika, suatu celah penting mengingat matematika menuntut pemahaman teks numerik multimodal yang lahir dari interaksi teknologi dan bacaan kritis, celah ini menjadi kian mendesak karena hasil data survei yang terjadi di lapangan berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan hanya ada 0,001% dari jumlah populasi Indonesia dan masih minimnya kecakapan literasi digital peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini signifikan bukan saja untuk memperkaya landasan teoritik tentang determinan afektif dan kognitif minat belajar, tetapi merumuskan intervensi kurikulum berbasis bukti yang menyiapkan peserta didik berpartisipasi produktif dalam digital abad ke-21. Oleh sebabnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk melihat pengaruh literasi digital terhadap minat belajar matematika, pengaruh literasi membaca terhadap minat belajar matematika, dan pengaruh literasi digital dan literasi membaca terhadap minat belajar matematika. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan pendidikan dan praktik pembelajaran yang menekankan pentingnya literasi multidimensional dalam meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik, khususnya dalam mata pelajaran yang kerap dianggap sulit dan menantang seperti matematika.

## METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan jenis penelitian *ex-post facto*. Jenis penelitian *ex-post facto* ini bertujuan untuk meneliti hubungan sebab-akibat dengan menentukan bagaimana variabel *independent* dapat mengatasi variabel *dependent*. Oleh karena itu, ini membantu peneliti untuk menemukan interaksi variabel *independent* antara mereka

sendiri dan dampaknya terhadap variabel *dependent* (Taherdoost, 2022). Penelitian *ex-post facto* yang digunakan ini tidak ada *treatment* (perlakuan) khusus dan tidak ada manipulasi data yang dilakukan pada variabel yang diuji kausalitasnya.

Gambar 1. berikut merupakan representasi secara visual mengenai proses atau langkah-langkah yang dilakukan dalam proses penelitian tertuang dalam diagram alir.



**Gambar 1. Diagram Alir Penelitian**

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas XI pada UPT SMA Negeri 3 Makassar dengan jumlah kelas XI sebanyak 10 kelas. Penarikan sampel pada penelitian ini dilakukan secara *Random* dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Cluster Random Sampling* dan menghasilkan sampel penelitian sebanyak 5 kelas dengan total peserta didik sebanyak 197. Jenis instrumen yang digunakan adalah instrumen non tes berupa angket literasi digital, angket literasi membaca, dan angket minat belajar matematika. Skala angket yang digunakan pada penelitian ini adalah Skala *Likert* dengan skala 4 yaitu Sangat Setuju (SS) dengan poin 4, Setuju (S) dengan poin 3, Tidak Setuju (TS) dengan poin 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan poin 1. Tabel 1., Tabel 2., dan Tabel 3., berikut merupakan indikator dari instrumen yang digunakan.

**Tabel 1. Indikator Angket Literasi Digital**

| Variabel         | Indikator   |
|------------------|---|
| Literasi Digital | Kecermatan dalam Teknologi Informasi dan Komunikasi |
|                  | Perlindungan Data Digital                           |
|                  | Etika dalam Berinternet                             |
|                  | Pembiasaan Penggunaan Teknologi                     |

Sumber: diadaptasi dari Nika et al. (2022)

**Tabel 2. Indikator Angket Literasi Membaca**

| Variabel         | Indikator  |
|------------------|--|
| Literasi Membaca | Mengakses dan mengambil informasi dari teks      |
|                  | Mengintegrasikan dan menafsirkan apa yang dibaca |
|                  | Merefleksi dan mengevaluasi teks                 |

Sumber: diadaptasi dari Nikmah et al. (2021)

**Tabel 3. Indikator Angket Minat Belajar**

| Variabel             | Indikator  |
|----------------------|--|
| Angket Minat Belajar | Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran                             |
|                      | Adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran             |
|                      | Adanya kemauan untuk belajar   |
|                      | Adanya kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar                       |
|                      | Adanya upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar |

Sumber: diadaptasi dari Friantini & Winata (2019)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial menggunakan analisis regresi linier berganda. Statistik deskriptif digunakan untuk melihat gambaran (deskripsi) dari literasi digital, literasi membaca, dan minat belajar matematika peserta didik. Sedangkan, statistik inferensial menggunakan analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menjawab hipotesis yang diajukan. Sebelum masuk pada pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik inferensial, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat (asumsi klasik) yang harus dipenuhi dalam melakukan analisis regresi linier berganda, uji prasyarat ini mencakup uji normalitas residual, uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas.

## HASIL

Bedasarkan hasil analisis data statistik deskriptif, data yang diperoleh dari penelitian ini berupa data angket literasi digital, angket literasi membaca, dan data minat belajar matematika peserta didik kelas XI UPT SMA Negeri 3 Makassar dengan jumlah sampel 197 peserta didik. Nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4. Statistik Deskriptif Data Literasi Digital, Literasi Membaca, dan Minat Belajar Matematika**

| Data                     | Minimum | Maksimum | Mean (rata-rata) | Standar Deviasi | N   |
|--------------------------|---------|----------|------------------|-----------------|-----|
| Literasi Digital         | 38      | 62       | 52,25            | 4,615           | 197 |
| Literasi Membaca         | 24      | 48       | 35,58            | 5,128           | 197 |
| Minat Belajar Matematika | 36      | 80       | 60,89            | 8,682           | 197 |

Sumber: diolah dari data penelitian, 2025

Pada Tabel 4. menunjukkan bahwa nilai minimum dari angket literasi digital adalah 38, nilai maksimum dari angket literasi digital adalah 62 dengan rata-rata perolehan sebesar 52,25 dan standar deviasi dari angket literasi digital sebesar 4,615. Sedangkan, nilai minimum dari angket literasi membaca adalah 24 dan nilai maksimum dari angket literasi membaca adalah 48 dengan rata-rata 35,58 serta standar deviasi dari angket literasi membaca sebesar 5,128. Selanjutnya, nilai minimum dari angket minat belajar matematika adalah 36, nilai maksimumnya adalah 80 dengan rata-rata perolehan sebesar 60,89 dan standar deviasi angket minat belajar matematika sebesar 8,682.

Setelah data statistik deskriptif pada Tabel 4. disajikan, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis secara parial dan simultan mengenai pengaruh literasi digital terhadap minat belajar matematika, pengaruh literasi membaca terhadap minat belajar matematika, dan pengaruh literasi digital dan literasi membaca terhadap minat belajar matematika. Namun, sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu uji prasyarat analisis regresi linier berganda harus terpenuhi yang meliputi uji normalitas data residual, uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas.

Uji normalitas untuk model regresi diimplementasikan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari sebuah regresi yang terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah nilai residual yang normal (Yusuf et al., 2024). Uji Kolmogorov-Smirnov adalah uji yang digunakan dalam uji normalitas residual dengan taraf signifikansi yang digunakan yaitu 5% (0,05) dengan dasar pengambilan keputusan nilai terima  $H_0$  jika nilai Asymp Sig 2 – tailed  $> 0,05$  (data berdistribusi normal). Tolak  $H_0$  jika nilai Asymp Sig 2 – tailed  $< 0,05$  (data tidak berdistribusi normal).

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Residual Data**

| <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> |                  |                           |
|---|------------------|---------------------------|
| Asymp. Sig. (2-tailed)                    | Taraf Signifikan | Keterangan                |
| 0,200                                     | 0,05             | Data berdistribusi normal |

Sumber: diolah dari data penelitian, 2025

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan, maka uji normalitas residual data pada Tabel 5. menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dengan melihat Asymp Sig 2 – tailed (0,200)  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa sampel data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Selanjutnya, uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antara hubungan variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang linear, dasar pengambilan keputusan yang digunakan pada uji linearitas ini adalah jika nilai sig  $> 0,05$  maka tolak  $H_0$ , yang berarti bahwa terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel x dan variabel y. Jika nilai sig  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima, yang berarti bahwa tidak terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel x dan variabel y.

**Tabel 6. Hasil Analisis Uji Linearitas Data**

| Variabel                                   | Sig   | Alpha 5% | Keterangan |
|--|-------|----------|------------|
| Minat Belajar Matematika* Literasi Digital | 0,854 | 0,05     | Linear     |

Sumber: diolah dari data penelitian, 2025

Dapat dilihat pada Tabel 6. yang menunjukkan bahwa sig 0,854  $> 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara literasi digital, literasi membaca, dan minat belajar matematika. Selanjutnya dilakukan uji multikolinearitas, uji multikolinearitas adalah situasi dimana dua atau lebih pada variabel independen dalam sebuah model regresi mempunyai hubungan yang sempurna (sangat kuat), model regresi yang baik adalah tidak terjadinya multikolinearitas pada data. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah Tolerance (Tol)  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$  (tidak terjadi multikolinearitas pada data), maka  $H_0$  diterima. Tolak  $H_0$  jika Tolerance (Tol)  $< 0,10$  dan nilai VIF  $> 10$  (terjadi multikolinearitas pada data).

**Tabel 7. Hasil Analisis Uji Multikolinearitas Data**

| Variabel         | Alpha (5%) | Tolerance | VIF   |
|------------------|------------|-----------|-------|
| Literasi Digital | 0,05       | 0,554     | 1,807 |
| Literasi Membaca | 0,05       | 0,554     | 1,807 |

a. *Dependent variable*: Minat Belajar Matematika

Sumber: diolah dari data penelitian, 2025

Berdasarkan Tabel 7., maka  $H_0$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada data dengan Tolerance (Tol) (0,554)  $> 0,10$  dan nilai VIF (1,807)  $< 10$ . Uji prasyarat (asumsi klasik) yang harus terpenuhi adalah uji heterokedastisitas, tujuan dari uji heterokedastisitas ini adalah untuk mengetahui apakah dalam analisis regresi (model regresi) terdapat gejala heterokedastisitas yang di mana kondisi varians dari residual tidak konstan pada semua nilai variabel. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah terima  $H_0$  jika nilai sig  $> 0,05$ , maka tidak terjadi gejala atau kondisi heterokedastisitas pada data dan tolak  $H_0$  jika nilai sig  $< 0,05$ , maka terjadi gejala atau kondisi heterokedastisitas pada data.

**Tabel 8. Hasil Uji Heterokedastisitas Data**

| Variabel         | Alpha (5%) | Sig   |
|------------------|------------|-------|
| Literasi Digital | 0,05       | 0,950 |
| Literasi Membaca | 0,05       | 0,553 |

a. *Dependent Variable: ABS*

Sumber: diolah dari data penelitian, 2025

Dapat dilihat pada Tabel 8. yang disajikan, maka  $H_0$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada data dengan nilai sig  $> 0,05$ . Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya dilakukan analisis regresi linear berganda untuk menguji hipotesis secara parsial dan simultan, mencari persamaan regresi, serta koefisien determinasi disajikan dalam Tabel 9.

**Tabel 9. Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ )**

| <i>Model Summary</i> |                    |          |                   |                            |
|----------------------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                | R                  | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                    | 0,581 <sup>a</sup> | 0,338    | 0,331             | 7,101                      |

Sumber: diolah dari data penelitian, 2025

Berdasarkan hasil uji determinasi ( $R^2$ ) yang tampak pada Tabel 9. menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,338 atau sebesar 33,8%, hal tersebut mempunyai makna bahwa tingkat hubungan antara literasi digital dan literasi membaca terhadap minat belajar matematika hanya sebesar 33,8% melalui persamaan regresi linear berganda  $\hat{Y} = 5.571 + 0.894X_1 + 0.244X_2$ , adapun 66,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

**Tabel 10. Hasil Uji Parsial Data**

| <i>Coefficients<sup>a</sup></i> |                  |                                    |            |                                  |       |       |
|---------------------------------|------------------|------------------------------------|------------|----------------------------------|-------|-------|
| Model                           |                  | <i>Unstandardized Coefficients</i> |            | <i>Standardized Coefficients</i> | t     | Sig.  |
|                                 |                  | B                                  | Std. Error | Beta                             |       |       |
| 1                               | (Constant)       | 5,517                              | 5,780      |                                  | 0,954 | 0,341 |
|                                 | Literasi Digital | 0,894                              | 0,148      | 0,475                            | 6,050 | 0,000 |
|                                 | Literasi Membaca | 0,244                              | 0,133      | 0,144                            | 1,835 | 0,068 |

Sumber: diolah dari data penelitian, 2025

**Tabel 11. Hasil Uji Simultan Data**

| <i>Anova<sup>a</sup></i> |                   |                       |     |                    |        |       |
|--------------------------|-------------------|-----------------------|-----|--------------------|--------|-------|
| Model                    |                   | <i>Sum of Squares</i> | df  | <i>Mean Square</i> | F      | Sig.  |
| 1                        | <i>Regression</i> | 4992,778              | 2   | 2496,389           | 49,509 | 0,000 |
|                          | <i>Residual</i>   | 9781,984              | 194 | 50,423             |        |       |
|                          | Total             | 14774,761             | 196 |                    |        |       |

Sumber: diolah dari data penelitian, 2025

Berdasarkan Tabel 10. menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 5,571, koefisien literasi digital yaitu 0,894 dan koefisien literasi membaca sebesar 0,244. Dari hasil tersebut, persamaan regresi linier berganda yang terbentuk adalah  $\hat{Y} = 5.571 + 0.894X_1 + 0.244X_2$ . Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis secara parsial yang tujuannya untuk mengetahui pengaruh literasi digital terhadap minat belajar matematika dan untuk mengetahui pengaruh literasi membaca terhadap minat belajar matematika, hipotesis statistik secara parsial meliputi;  $H_0: \beta_1 = 0$  (tidak terdapat pengaruh literasi digital terhadap minat belajar matematika),  $H_1: \beta_1 \neq 0$  (terdapat pengaruh literasi membaca terhadap minat belajar matematika),  $H_0: \beta_2 = 0$  (tidak terdapat pengaruh literasi membaca terhadap minat belajar matematika),  $H_1: \beta_2 \neq 0$  (terdapat pengaruh literasi membaca terhadap minat belajar matematika). Sedangkan, secara simultan meliputi;  $H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$  (tidak terdapat pengaruh literasi

digital dan literasi membaca terhadap minat belajar matematika),  $H_1: \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$  (terdapat pengaruh literasi digital dan literasi membaca terhadap minat belajar matematika). Dasar pengambilan keputusan pada pengujian hipotesis ini adalah jika nilai  $\text{sig} < \text{sig } 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan Tabel 10., menunjukkan bahwa nilai  $\text{sig } 0,000 < \text{sig } 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh literasi digital terhadap minat belajar matematika. Sedangkan, nilai  $\text{sig } 0,068 > \text{sig } 0,05$  yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh literasi membaca terhadap minat belajar matematika. Selanjutnya, Tabel 11. menunjukkan bahwa nilai  $\text{sig } 0,000 < \text{sig } 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh literasi digital dan literasi membaca terhadap minat belajar matematika.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh beberapa temuan penting mengenai hubungan antara literasi digital, literasi membaca, dan minat belajar matematika peserta didik. Pertama, ditemukan bahwa literasi digital memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar matematika. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik yang memiliki kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan teknologi digital secara efektif cenderung menunjukkan ketertarikan lebih tinggi dalam mempelajari matematika. Temuan ini sejalan dengan pernyataan Mashudi (2021) & Srimuliyani (2023) bahwa era modern pada pembelajaran yang mengaplikasikan teknologi dalam prosesnya dapat menanamkan kemampuan pemecahan masalah yang kolaboratif yang membuat peserta didik dapat terefleksi pada ide-ide yang dimilikinya, analisis yang terampil, kritis dan kreatif dalam berpikir, serta menumbuhkan inisiatif dengan semangat yang tinggi. Selain itu, penggunaan sumber belajar berbasis digital seperti aplikasi pembelajaran, video interaktif, dan *platform* edukatif daring memberi pengalaman belajar yang lebih dinamis (Biantoro, 2024; Sulistyawati & Rahayu, 2022; Wiratomo & Mulyatna, 2020), sehingga merangsang rasa ingin tahu dan minat peserta didik terhadap materi matematika (Argaruri et al., 2023; Astuti et al., 2024).

Sebaliknya, hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang berarti antara literasi membaca dengan minat belajar matematika. Temuan ini mengisyaratkan bahwa keterampilan memahami bacaan tidak secara langsung berkaitan dengan minat peserta didik terhadap pelajaran matematika. Hal tersebut sejalan dengan temuan Krawitz et al. (2022) bahwa pemahaman bacaan merupakan kondisi penting tetapi tidak cukup memodelkan matematika, hal ini disebabkan pengalaman peserta didik memainkan peran yang menjanjikan. Hal ini mungkin dikarenakan sifat matematika yang lebih bersifat simbolik dan numerik, sehingga pemahaman teks bacaan tidak terlalu dominan dalam proses belajarnya. Meskipun pemahaman membaca penting dalam konteks akademik secara umum (Gilakjani & Sabouri, 2016), dalam pembelajaran matematika pengaruhnya tidak sekuat faktor lain seperti kemampuan berpikir logis dan visualisasi konsep.

Namun demikian, saat kedua variabel, yaitu literasi digital dan literasi membaca, dianalisis secara simultan, ditemukan bahwa keduanya bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar matematika. Ini menunjukkan adanya efek gabungan yang dapat meningkatkan minat peserta didik, di mana literasi membaca mendukung pemahaman terhadap instruksi atau soal berbasis teks (Adzani et al., 2024; Aini & Mukhlis, 2022; Syawaludin, 2024), sedangkan literasi digital memperkaya pengalaman belajar melalui media interaktif (Kustiyarto & Marhaeni, 2025). Keduanya saling melengkapi dan menciptakan proses belajar yang lebih bermakna serta menarik bagi peserta didik.

Temuan ini selaras dengan hasil penelitian sebelumnya, seperti yang disampaikan oleh Depita (2024); Diantama (2023); Said (2023), yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pendidikan memiliki dampak positif terhadap keterlibatan peserta didik. Selain itu, temuan yang menunjukkan tidak adanya pengaruh langsung literasi membaca terhadap minat belajar matematika juga diperkuat oleh penelitian lain yaitu Kharizmi (2015); Almadiliana et al. (2021); Ritno et al. (2021); Suryaprani et al. (2016) yang menyoroti bahwa hubungan antara kemampuan membaca dan pembelajaran matematika tidak bersifat langsung, melainkan bergantung pada jenis materi dan konteks pembelajarannya.

Secara empiris, penelitian ini menegaskan bahwa di era digital saat ini, penguasaan literasi digital menjadi elemen kunci dalam mendukung proses belajar yang efektif. Data dari OECD (2020) juga menunjukkan bahwa peserta didik dengan kompetensi digital yang baik lebih mampu mengikuti pembelajaran berbasis pemecahan masalah secara aktif dan kreatif (Mulyanti et al., 2023). Oleh karena itu, kemampuan memanfaatkan teknologi pendidikan menjadi aspek yang tak terpisahkan dari peningkatan minat belajar, termasuk dalam bidang matematika (Usmaulidar et al., 2023). Meskipun demikian, peneliti menyadari kemungkinan adanya faktor lain yang turut memengaruhi hasil temuan. Misalnya, aspek psikologis seperti efikasi diri, motivasi intrinsik, atau bahkan dukungan lingkungan belajar bisa saja memberikan kontribusi lebih besar terhadap minat belajar matematika. Selain itu, homogenitas tingkat kemampuan membaca di kalangan responden juga dapat menyebabkan tidak terdeteksinya pengaruh variabel tersebut secara signifikan.

Implikasi dari temuan ini sangat penting bagi dunia pendidikan, khususnya dalam merancang strategi pembelajaran matematika yang lebih relevan dengan kebutuhan zaman. Guru diharapkan dapat mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran secara efektif serta memfasilitasi peserta didik dengan media pembelajaran yang menarik. Penguatan literasi digital di lingkungan sekolah perlu menjadi bagian dari kebijakan dan praktik pembelajaran agar mampu mendorong peningkatan minat belajar peserta didik secara berkelanjutan. Penelitian ini tentu memiliki beberapa batasan, diantaranya adalah ruang lingkup responden yang mungkin belum mencerminkan populasi secara menyeluruh serta penggunaan instrumen survei yang bersifat kuantitatif sehingga tidak menjangkau dimensi kontekstual yang lebih dalam. Oleh sebab itu, generalisasi hasil harus dilakukan dengan kehati-hatian.

Sebagai tindak lanjut, penelitian mendatang disarankan untuk mengeksplorasi peran variabel perantara seperti kemandirian belajar, efikasi diri, atau bahkan pengalaman belajar sebelumnya untuk melihat mekanisme lebih dalam mengenai hubungan antara literasi dan minat belajar. Pendekatan penelitian gabungan atau longitudinal juga dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai dinamika pembelajaran matematika di tengah perkembangan teknologi pendidikan yang pesat.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian yang dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh literasi digital terhadap minat belajar matematika, tidak terdapat pengaruh literasi membaca terhadap minat belajar matematika dan terdapat pengaruh literasi digital dan literasi membaca terhadap minat belajar matematika.

## DAFTAR RUJUKAN

- Adzani, M. I., Fahmi, L. Z., Sa'adah, N., & Ruqoiyyah, S. (2024). Analisis Kesulitan Siswa Kelas 5 dalam Menyelesaikan Soal Cerita pada Materi Bangun Ruang di SDN 26 Mataram. *Jurnal Pendidikan Dan Hukum*, 6(2), 10–18.
- Aini, S. W., & Mukhlis, M. (2022). Analisis Taksonomi pada Soal Asesmen Kompetensi Minimum Literasi Membaca di SMK Negeri 3 Pekanbaru. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(4), 933–948. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i4.513>
- Almadiliana, Saputra, H. H., & Setiawan, H. (2021). Hubungan antara Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 57–65.
- Amaly, N., & Armiah, A. (2021). Peran Kompetensi Literasi Digital Terhadap Konten Hoaks dalam Media Sosial. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 20(2), 43. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v20i2.6019>
- Argaruri, Y., Sulianto, J., Listyarini, I., & Rini, D. N. K. S. P. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Konkret dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika Peserta Didik SDN

- Kalicari 01 Semarang. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 189–201.
- Arima, M. T., Amaliyah, N., Abustang, P. B., & Alam, S. (2022). Pengaruh Literasi Digital terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Kota Makassar. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(2), 105–110. <https://doi.org/10.24903/pm.v6i2.818>
- Astuti, N. P., Suntari, Y., & EW, E. D. (2024). Studi Literatur: Pengaruh Komik Digital Berbasis PjBL terhadap Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika SD. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 436–449. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i3.15489>
- Ati, A. P., & Widiyanto, S. (2020). Peran Literasi Bahasa dalam Meningkatkan Minat Baca dan Menulis pada Siswa SMP Kota Bekasi. *Basastra*, 9(1), 105–113. <https://doi.org/10.24114/bss.v9i1.17778>
- Aulia, S., Maksum, A., & Nurhasanah, N. (2024). Hubungan Literasi Membaca Dengan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita dalam Pembelajaran Matematika di Kelas IV SDV Mangga Besar 01. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 7533–7543. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.14187>
- Biantoro, O. F. (2024). Efektifitas Media Video dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Diniyah. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 222–233. <https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.247>
- Bicer, A. (2021). A Systematic Literature Review: Discipline-Specific and General Instructional Practices Fostering the Mathematical Creativity of Students. *International Journal of Education in Mathematics, Science and Technology*, 9(2), 252–281. <https://doi.org/10.46328/IJEMST.1254>
- Depita, T. (2024). Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Aktif (Active Learning) untuk Meningkatkan Interaksi dan Keterlibatan Siswa. *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 55–64. <https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v3i1.516>
- Dewi, N. W. D. P., & Handayani, I. G. A. (2022). Peranan Aplikasi Photomath dalam Pembelajaran Matematika di Era Literasi Digital (Kajian Pustaka). *Suluh Pendidikan (Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan)*, 20(1), 94–101. <https://doi.org/10.46444/suluh-pendidikan.v20i1.411>
- Diantama, S. (2023). Pemanfaatan Artificial Intelegent (AI) dalam Dunia Pendidikan. *DEWANTECH: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(1), 8–14. <https://doi.org/10.61434/dewantech.v1i1.8>
- Dinata, K. B. (2021). Analisis Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa. *Edukasi: Journal of Education*, 19(1), 105–119. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v19i1>
- Diniarti, A., Witono, A. H., & Nurmawanti, I. (2024). Identifikasi Kesulitan Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V SDN 31 Mataram. *Jurnal Educatio*, 10(1), 221–226. <https://doi.org/10.31949/educatio.v10i1.6596>
- Elvi, M., Siregar, N. A. R., & Susanti, S. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Menggunakan Software Geogebra Pada Materi Transformasi Geometri. *Alifmatika: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 3(1), 80–91. <https://doi.org/10.35316/alifmatika.2021.v3i1.80-91>
- Fadhilah, M. N. (2021). Peran Literasi Digital dalam Model Pembelajaran Blended Learning Mahasiswa PGMI. *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 3(1), 13–24. <https://doi.org/10.19105/mubtadi.v3i1.4456>
- Fitroh, I., Rosidi, M. I., & Juniarti, G. (2024). Sosialisasi Meningkatkan Literasi Membaca Siswa di SMP Negeri 2 Gorontalo. *Communnity Development Journal*, 5(1), 2468–2473. <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i1.25453>
- Friantini, R. N., & Winata, R. (2019). Analisis Minat Belajar pada Pembelajaran Matematika. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 4(1), 6. <https://doi.org/10.26737/jpmi.v4i1.870>
- Frictarani, A., Hayati, A., Ramdani, Hoironisa, I., & Rosdalina, G. M. (2023). Strategi Pendidikan untuk Sukses di Era Teknologi 5.0. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 4(1), 56–68. <https://doi.org/10.52060/pti.v4i1.1173>
- Gilakjani, A. P., & Sabouri, N. B. (2016). How Can Students Improve Their Reading Comprehension Skill? *Journal of Studies in Education*, 6(2), 229. <https://doi.org/10.5296/jse.v6i2.9201>

- Haleem, A., Javaid, M., Qadri, M. A., & Suman, R. (2022). Understanding the role of digital technologies in education: A review. *Sustainable Operations and Computers*, 3, 275–285. <https://doi.org/10.1016/j.susoc.2022.05.004>
- Hasanah, S. N., Cholily, Y. M., Effendi, M. M., & Putri, O. R. U. (2021). Literasi Digital Siswa dalam Pembelajaran Matematika Berbantuan Media Space Geometry Flipbook (SGf). *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(3), 1736. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i3.3898>
- Hunady, J., Pisár, P., Vugec, D. S., & Bach, M. P. (2022). Digital Transformation in European Union: North is leading, and South is lagging behind. *International Journal of Information Systems and Project Management*, 10(4), 39–56. <https://doi.org/10.12821/ijispm100403>
- Jauhari, T., Rosyidi, A. H., & Sunarlijah, A. (2023). Pembelajaran dengan Pendekatan TaRL untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 9(1), 59–73. <https://doi.org/10.18592/ptk.v9i1.9290>
- Jayantika, I. G. A. T., & Namur, G. (2022). Peran Teknologi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Literasi Digital Matematika. *Indonesian Journal of Educational Development*, 3(2), 284–291. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7033331>
- Kharizmi, M. (2015). Kesulitan siswa sekolah dasar dalam meningkatkan kemampuan literasi. *JUPENDAS (Jurnal Pendidikan Dasar)*, 2(2), 11–21. <http://jfkup.umuslim.ac.id/index.php/jupendas/article/view/233>
- Krawitz, J., Chang, Y. P., Yang, K. L., & Schukajlow, S. (2022). The Role of Reading Comprehension in Mathematical Modelling: Improving the Construction of a Real-World Model and interest in Germany and Taiwan. *Educational Studies in Mathematics*, 109(2), 337–359. <https://doi.org/10.1007/s10649-021-10058-9>
- Kustiyarto, R. A., & Marhaeni, N. H. (2025). Systematic Literature Review: Pengembangan Game Edukasi Berbasis Construct 2 untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika dan Literasi Digital. *Arsen: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 2(2), 74–84. <https://doi.org/10.30822/arsen.v2i2.3381>
- Landa, Z. R., Sunaryo, T., & Tampubolon, H. (2021). Pengaruh Literasi Digital Guru dan Manajemen Pembelajaran terhadap Minat Belajar Peserta Didik di SMA Pelita Rantepao. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 718–734. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.529>
- Lestari, D. I., Ibda, H., & Defriono, I. (2024). Pengaruh Literasi Digital terhadap Sikap Bijak Bermedia Sosial Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Ar-Rasyidin Payaman. *ASNA: Jurnal Kependidikan Islam Dan Keagamaan*, 6(1), 38–50.
- Lovianova, I. V., Yu Kaluhin, R., Kovalenko, D. A., Rovenska, O. G., & Krasnoshchok, A. V. (2022). Development of Logical Thinking of High School Students Through a Problem-Based Approach to Teaching Mathematics. *Journal of Physics: Conference Series*, 2288(1), 1–19. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/2288/1/012021>
- Lubis, M., Zein, H. U., & Lubis, M. S. (2023). Pengaruh Literasi Membaca dan Menulis terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Mahasiswa Pendidikan Matematika UINSU Medan di Era Society 5.0. *Jurnal Tarbiyah*, 30(1), 39. <https://doi.org/10.30829/tar.v30i1.2244>
- Lubis, S. S. W. (2020). Membangun Budaya Literasi Membaca dengan Pemanfaatan Media Jurnal Baca Harian. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 127–235. <https://doi.org/10.22373/pjp.v9i1.7167>
- Mahardhani, A. J., Prayitno, H. J., Huda, M., Fauziati, E., Aisah, N., & Prasetyo, A. D. (2021). Pemberdayaan Siswa SD dalam Literasi Membaca melalui Media Bergambar di Magetan. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(1), 11–22. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v3i1.14664>
- Manar, K., Adrias, A., & Syam, S. S. (2025). Analisis Strategi dalam Mengatasi Kesulitan Pemecahan Pembagian Bersusun pada Soal Cerita Matematika di Sekolah Dasar. *Bilangan : Jurnal Ilmiah Matematika, Kebumihan Dan Angkasa*, 3(2), 22–29. <https://doi.org/10.62383/bilangan.v3i2.459>
- Marweli, & Meiliasari. (2024). Faktor Penyebab Kecemasan Matematika (Mathematics Anxiety) dalam Belajar Matematika: Systematic Literatur Review. *Supermati: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 234–245. <https://doi.org/10.33627/sm.v8i2.2824>
- Mashudi. (2021). Pembelajaran Modern: Membekali Peserta Didik Keterampilan Abad Ke-21. *Al-*

- Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*, 4(1), 93–114.  
<https://doi.org/10.23971/mdr.v4i1.3187>
- Mohzana. (2023). Penerapan Pembelajaran E-Learning terhadap Minat Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 6(1), 223–232.  
<https://doi.org/10.31539/joeai.v6i1.6069>
- Mulyadi, R., & Afriansyah, E. A. (2022). Pengaruh Literasi Digital terhadap Kemandirian Belajar Matematika Siswa. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 183–191.  
<https://doi.org/10.33654/math.v8i2.1898>
- Mulyanti, N. M. B., Gading, I. K., & Diki. (2023). Dampak Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Hasil Belajar IPA dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 6(1), 109–119. <https://doi.org/10.23887/jippg.v6i1.59276>
- Mulyoto, R. H., Sutirna, S., & Effendi, K. N. S. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Multimedia Interaktif Menggunakan Adobe Flash pada Materi Deret Aritmatika. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 6(2), 170–179. <https://doi.org/10.30605/proximal.v6i2.2809>
- Nika, S., Hidayat, N., & Laihad, G. H. (2022). Peningkatan Literasi Digital Melalui Penguatan Efikasi Diri dan Kepemimpinan Visioner. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 72–76.  
<https://doi.org/10.33751/jmp.v10i2.6102>
- Nikmah, E. A., Utaminingsih, S., & Masfuah, S. (2021). Peningkatan Literasi Membaca Melalui Model Problem Solving Berbantuan Magic Spin Board. *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(2), 81–89. <https://doi.org/10.24176/jino.v4i2.5956>
- Novitasari, D., MS, A. T., Hamdani, D., Junaidi, J., & Arifin, S. (2021). Pengembangan LKPD Berbasis Geogebra untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika. *Jurnal Edukasi Dan Sains Matematika (JES-MAT)*, 7(1), 1–16. <https://doi.org/10.25134/jes-mat.v7i1.3916>
- Pahlavan, K., & Krishnamurthy, P. (2021). Evolution and Impact of Wi-Fi Technology and Applications: A Historical Perspective. *International Journal of Wireless Information Networks*, 28(1), 3–19. <https://doi.org/10.1007/s10776-020-00501-8>
- Peng, D., & Yu, Z. (2022). A literature review of digital literacy over two decades. *Education Research International*, 2022(1), 1–8. <https://doi.org/10.1155/2022/2533413>
- Pratiwi, A. D., Nugroho, A. A., Setyawati, R. D., & Raharjo, S. (2023). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Pada Siswa Kelas IV di SD Negeri Tlogosari 01 Semarang. *Janacitta*, 6(1), 38–47.  
<https://doi.org/10.35473/jnctt.v6i1.2263>
- Pratiwi, H., Elisa, M., Ariyani, M., & Harahap, M. (2024). Literasi Digital sebagai Inovasi Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Muta'allim*, 1(2), 79–92. <https://doi.org/10.25299/jpim.2024.19628>
- Proviara, M. M., Hartoyo, A., Fitriawan, D., Rif'at, M., & Jamiah, Y. (2024). Kemampuan Literasi Membaca dan Minar Belajar dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Cerpen Karya Nadia Cassinie. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(3), 203–219.  
<https://doi.org/10.23960/mtk/v12i3.pp203-219>
- Putri, R. A. (2023). Pengaruh Teknologi dalam Perubahan Pembelajaran di Era Digital. *Journal of Computers and Digital Business*, 2(3), 105–111. <https://doi.org/10.56427/jcbd.v2i3.233>
- Qorimah, E. N., Saputri, D. A., Firmansyah, D. A., & Cahyani, D. A. (2025). Analisis Penerapan Quiziz pada Materi Kenampakan Alam dan Keberagaman Sosial Budaya di Sekolah Dasar. *Scholarly Journal of Elementary School*, 5(1), 75–80. <https://doi.org/10.21137/sjes.2025.5.1.8>
- Ririen, D., & Daryanes, F. (2022). Analisis Literasi Digital Mahasiswa. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 210. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.11738>
- Ritno, Rahim, A. R., & Syamsuri, A. S. (2021). Pengaruh Kemampuan Membaca dan Menulis terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika. *JRIP: Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 1(3), 115–129. <https://doi.org/10.51574/jrip.v1i3.67>
- Rival, S., & Rahmat, A. (2023). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Matematika untuk Pemahaman Konsep Dasar Matematika Bagi Mahasiswa Jurusan S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 57–68.

- Said, S. (2023). Peran Teknologi sebagai Media Pembelajaran di Era Abad 21. *Jurnal PenKoMi : Kajian Pendidikan & Ekonomi.*, 6(2), 194–202. <https://doi.org/10.33627/pk.62.1300>
- Septia, T., & Wahyu, R. (2023). Literasi Digital Peserta Didik dalam Pembelajaran Geometri Terintegrasi Geogebra. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 51–60. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v3i1.1222>
- Setiawan, A., Nugroho, W., & Widyaningtyas, D. (2022). Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 1 Gamping. *TANGGAP : Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 92–109. <https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i2.373>
- Simbolon, M. E., Marini, A., & Nafiah, M. (2022). Pengaruh Literasi Digital terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(2), 532–542. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2449>
- Sinaga, M. E., & Simanjanrang, M. M. (2024). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Siswa SMA Negeri 1 Parmaksian yang Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (JPMS)*, 10(2), 178–186. <https://doi.org/10.36987/jpms.v10i2.6019>
- Sinaga, W. M. B. B., & Firmansyah, A. (2024). Perubahan Paradigma Pendidikan di Era Digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(4), 10. <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i4.492>
- Srimuliyani. (2023). Menggunakan Teknik Gamifikasi untuk Meningkatkan Pembelajaran dan Keterlibatan Siswa di Kelas. *Educare: Jurnal Pendidikan Dan Kesehatan*, 1(1), 29–35. <https://doi.org/10.70437/jedu.v1i1.2>
- Sulistiyawati, E., & Rahayu, D. S. (2022). Perkuliahan Online: Bagaimana Literasi Digital Calon Guru Matematika Berbantuan Lembar Kerja Etnomatematika dan GeoGebra? *INOMATIKA*, 4(1), 68–82.
- Suryapran, M. W., Suparta, I. N., & Suharta, I. G. P. (2016). Hubungan Jenis Kelamin, Literasi Matematika, dan Disposisi Matematika terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik SMA Negeri di Denpasar. *Seminar Nasional FMIPA Undiksha*, 39–46.
- Syawaludin, M. R. (2024). Pembelajaran Berbasis Literasi dan Numerasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMKN 3 Bengkalis. *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, 4(3), 512–523. <https://doi.org/10.53299/jagomipa.v4i3.736>
- Taherdoost, H. (2022). What are Different Research Approaches? Comprehensive Review of Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Research, Their Applications, Types, and Limitations. *Journal of Management Science & Engineering Research*, 5(1), 53–63. <https://doi.org/10.30564/jmser.v5i1.4538>
- Taruklimbong, E. S. W., & Sihotang, H. (2023). Peluang dan Tantangan Penggunaan AI (Artificial Intelligence) dalam Pembelajaran Kimia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26745–26757.
- Tinmaz, H., Lee, Y. T., Fanea-Ivanovici, M., & Baber, H. (2022). A Systematic Review on Digital Literacy. *Smart Learning Environments*, 9(1), 1–18. <https://doi.org/10.1186/s40561-022-00204-y>
- Usmaulidar, Fitria, Y., & Darmansyah. (2023). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai Sumber Belajar Peserta Didik di Sekolah. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(5), 301–316. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2408>
- Waruwu, A. B. C., & Sitinjak, D. (2022). Penggunaan Multimedia Interaktif dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Kimia. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(2), 298–305. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i2.589>
- Widianti, H. (2021). Strategi Peningkatan Literasi Digital dalam Pembelajaran Matematika (Studi Kasus Peserta Didik di SMAN 1 Kertosono Kab. Nganjuk). *Jurnal Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi*, 20(1), 101–114. <https://doi.org/10.29138/lentera.v20i01.441>
- Wiratomo, Y., & Mulyatna, F. (2020). Use of Learning Management Systems in Mathematics Learning during a Pandemic. *Journal of Mathematical Pedagogy (JoMP)*, 1(2), 62–71. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/JOMP/article/view/8697>
- Yusuf, M. A., Herman, H. T., Abraham, A., & Rukmana, H. (2024). Analisis Regresi Linier Sederhana dan Berganda Beserta Penerapannya. *Journal on Education*, 6(2), 13331–13344. <http://jonedu.org/index.php/joe>

- Yusup, A. H., Azizah, A., Rejeki, E. S., Silviani, M., Mujahidin, E., & Hartono, R. (2023). Literature Review: Peran Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality dalam Media Sosial. *JPI: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(5), 1–13. <https://doi.org/10.59818/jpi.v3i5.575>
- Zebua, J. Y., Zega, Y., & Telaumbanua, Y. N. (2024). Analisis Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika. *MEGA: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 692–696. <https://doi.org/10.59098/mega.v5i1.1455>